

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Profil Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin



Gambar 4-1 Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin merupakan fasilitas akomodasi yang disediakan untuk jamaah haji, praktik ibadah haji serta pelayanan untuk masyarakat. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang berlokasi di Jalan A. Yani KM. 28 Landasan Ulin Banjarbaru didirikan pada tanggal 21 November 1984 dengan luas tanah 73.230 M², dipimpin oleh Bapak H. A. Dachlan yang pada saat itu menjabat sebagai Pjs Kepala Kantor Wilayah Departemen

Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Pembangunan Asrama Haji ini rampung pada tanggal 15 Maret 1986, yang dipimpin oleh H. M. Umar Yasin, BA yang menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan.¹

Awalnya Asrama Haji Provinsi Kalimantan Selatan bergabung pada beberapa Embarkasi yaitu Embarkasi Surabaya (SUB) dan Embarkasi Balikpapan (BPN). Namun pada Tahun 2004, Asrama Haji Provinsi Kalimantan Selatan telah resmi menjadi Embarkasi Banjarmasin sehingga Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dapat berdiri secara mandiri.²

Pada tahun 2022 Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin memiliki beberapa gedung fungsional yang dapat digunakan untuk kepentingan ibadah haji dan masyarakat. Diantaranya yaitu gedung jabal rahmah yang dibangun pada tahun 2016, gedung VIP marwah yang dibangun pada tahun 1984, gedung madinah yang dibangun pada tahun 1984, gedung mina yang dibangun pada tahun 1984, gedung bir ali yang dibangun pada tahun 1984, gedung muzdalifah yang dibangun pada tahun 1984, gedung arafah yang dibangun pada tahun 1984, gedung raudhah yang dibangun pada tahun 1984, gedung aziziyah yang dibangun dengan dua tahap pembangunan yaitu lantai I (2003) dan lantai II (2008),

¹ Ley 25.632, 'Sejarah Asrama Haji..', 2002, 35–71.

² 'Asrama Haji Banjarmasin Berbenah Siap Sambut Jemaah' <<https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/asrama-haji-banjarmasin-berbenah-siap-sambut-jemaah>> [accessed 15 January 2024].

gedung sa'i dibangun pada tahun 2003, aula jeddah dibangun pada tahun 1984, aula mekkah yang dibangun pada tahun 2003, mesjid syahrazza muhtadin yang dibangun pada tahun 2005, sarana peragaan manasik berupa miniatur ka'bah, ma'a, dan jamarah (Jamarah terdiri dari ula, ustha, aqabah).

Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin juga memiliki sarana dan fasilitas pendukung yang memadai untuk pelaksanaan ibadah haji, praktik ibadah haji, serta kegiatan masyarakat. Antara lain poliklinik yang dibangun pada tahun 2003, counter yang dibangun pada tahun 2003, siskohat terpadu yang dibangun pada tahun 2004, ruang catering II (Jabal nur) yang dibangun pada tahun 1984, instalasi air bersih, halaman parkir yang luas, koperasi, kantin, serta rest area yang nyaman.³

Berdasarkan undang – undang nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, menjelaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik – baiknya sehingga jamaah dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam. Salah satu hal dalam pembinaan yaitu kegiatan manasik haji dan umrah.⁴

³ UPTD. Puskesmas Bengkuring, *Profil 2022 Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin*, 2022.

⁴Asrama Haji Banjarmasin Berbenah Siap Sambut Jemaah'.

Berdasarkan peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) Nomor 44 Tahun 2014 mengenai organisasi dan tata kerja Asrama Haji maka kedudukan, tugas, dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin adalah sebagai unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.⁵

Tugas pokok Asrama Haji adalah mengelola penyelenggaraan ibadah haji, Pelayanan Pemandokan Jamaah Umrah dan bimbingan manasik haji, serta pelayanan lain untuk masyarakat luas. Melalui bimbingan manasik haji diharapkan dapat melahirkan jamaah haji yang mandiri, dapat melaksanakan ibadah haji secara sempurna dengan terpenuhi rukun dan syarat Haji.

b. Visi Misi Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin memiliki Visi yaitu mewujudkan pengelolaan Asrama Haji yang handal dalam pelayanan terhadap jamaah haji dan masyarakat. Selain itu misi Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin ialah :

1. Menata Organisasi Dan Tata Kelola Asrama

⁵ A Pendahuluan, 'Laporan Aksi Perubahan (Mandala) Tahun 2023 UPT Asrama Haji Banjarmasin', 1-21

2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pengelola Asrama Haji Yang Profesional
3. Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Jamaah Haji Dan Pengguna Jasa Lainnya. ⁶

c. Mandala (Manasik Dua Langsung)

Pelaksanaan bimbingan manasik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) berdasarkan Surat Edaran yang diterbitkan, menjelaskan mengenai manasik yang diadakan oleh Kemenag sebanyak 10 kali pertemuan, yang terdiri dari 8 kali pertemuan di KUA kecamatan dan 2 kali di kabupaten atau kota untuk wilayah di luar pulau Jawa. Program bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kemenag umumnya memberikan bimbingan sebatas teori semata, namun faktanya diluar dari program manasik yang dilaksanakan masih terlihat kurangnya komunikasi dalam menyampaikan materi secara keseluruhan karena keterbatasan akses dan waktu bagi jamaah sehingga mempengaruhi pemahaman jamaah mengenai materi yang disampaikan. ⁷

Dari hasil Rapat kerja Nasional Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Tahun 2022 terkait permasalahan dalam bimbingan manasik juga menyatakan bahwa rendahnya minat baca jamaah haji dan minimnya pelaksanaan bimbingan manasik

⁶ 'Asrama Haji Banjarmasin Berbenah Siap Sambut Jemaah'.

⁷ A Pendahuluan, 'Laporan Aksi Perubahan (Mandala) Tahun 2023 UPT Asrama Haji Banjarmasin', 1-21

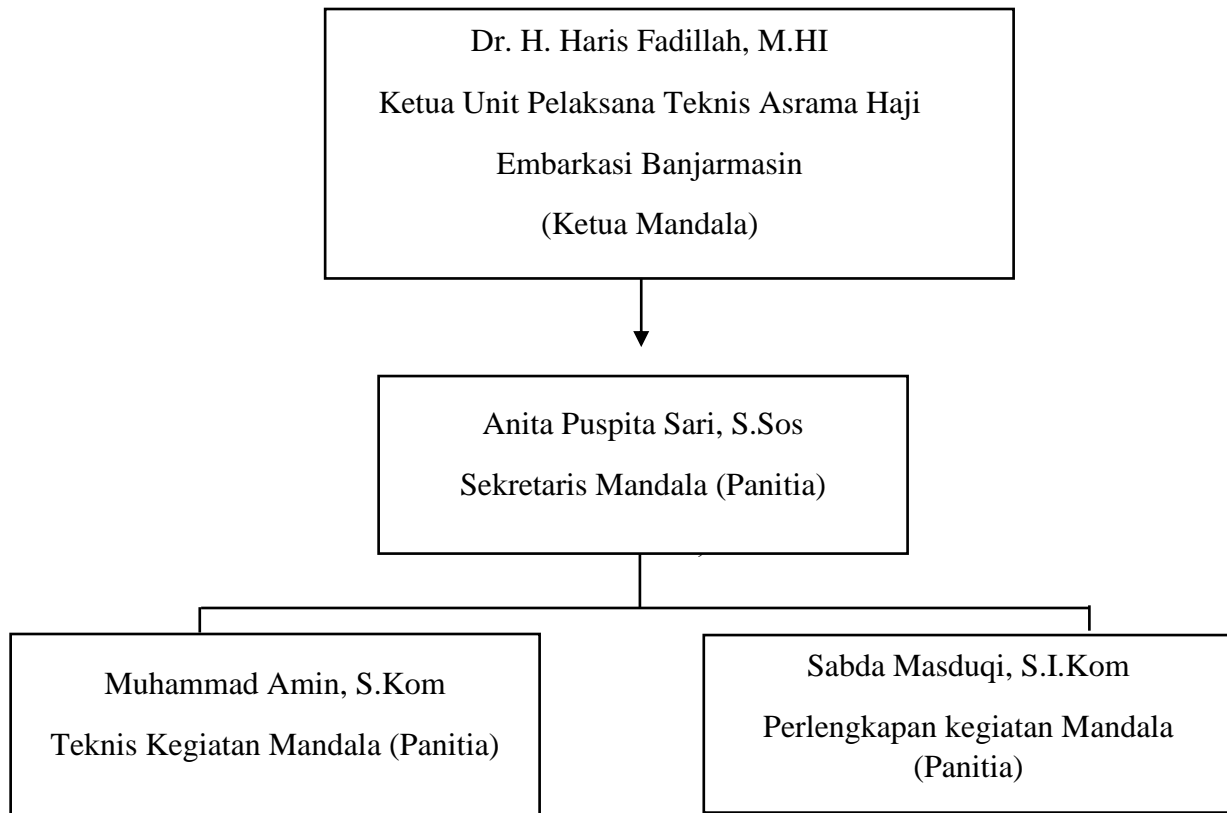
haji pada saat covid – 19 semakin bertambah. Sehingga pada tahun 2022 Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mempertimbangkan cara bagaimana mengkomunikasikan materi manasik haji agar dapat tersampaikan dengan baik dan efektif bagi para calon jamaah haji dan masyarakat luas dalam kondisi setelah pandemi serta keterbatasan akses dan waktu. ⁸

Setelah melalui pertimbangan yang matang, Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin memutuskan membuat program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) dengan tujuan memberikan materi manasik haji dan umrah tidak hanya sebatas teori namun juga praktik langsung yang diajarkan oleh pembimbing dan dapat diikuti oleh peserta kegiatan sehingga membuat peserta paham mengenai materi yang disampaikan dan komunikasi yang dijalankan menjadi efektif.

Pada kegiatan Mandala, terdapat beberapa orang yang menjadi bagian inti atau panitia langsung kegiatan ini yang meliputi pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, berikut adalah struktur organisasi kegiatan Mandala tahun 2023 hingga sekarang :

⁸ A Pendahuluan, 'Laporan Aksi Perubahan (Mandala) Tahun 2023 UPT Asrama Haji Banjarmasin', 1–21

Bagan 4- 1 Struktur organisasi kegiatan Mandala



Sumber: Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua Asrama Haji yang merupakan inovatif kegiatan Mandala

Program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) ini memiliki beberapa kelebihan antara lain :

1. komunikasi yang dilakukan dalam penyampaian pesan dan informasinya melalui dua media yaitu secara tatap muka (*offline*) yang diselenggarakan di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dan secara daring (*online*) yang dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom Meeting*.
2. Dalam program kegiatan ini, materi yang disampaikan tidak hanya sekedar teori namun juga langsung praktik agar peserta dan calon

jamaah haji menerima sedikit gambaran ketika berada di tanah suci dan menghasilkan haji yang mandiri serta mabrur.

3. Program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) terbuka untuk umum, dan untuk semua kalangan usia.
4. Program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) tidak dipungut biaya.

Dalam sebuah kegiatan, tentunya ada kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan kegiatan Mandala ini, salah satunya kekurangan kegiatan Mandala yaitu waktu pelaksanaannya yang hanya tiga kali dalam setahun yang membuat kegiatan ini menjadi sebuah kesempatan emas yang sayang jika dilewatkan. Berikut berupa jadwal kegiatan Mandala yang diselenggarakan tahun 2023 beserta agendanya :

Tabel 4- 1 Agenda kegiatan Mandala tahun 2023

No	Tanggal Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Isi Materi
1.	28 Januari 2023	Persiapan Haji	Memberikan tuntunan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - persiapan rohani seperti niat, doa dan pemahaman syariat. (Praktik langsung) - Persiapan fisik - Persiapan administrasi - Persiapan mental

			- Persiapan logistik
2.	04 Februari 2023	Umrah	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum umrah - Waktu pengerjaan umrah - Syarat umrah - Rukun umrah (Praktik langsung) mengenai ihram (niat), thawaf, sa'i. - Wajib umrah
3.	11 Februari 2023	Haji	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum haji - Waktu pengerjaan haji - Syarat haji - Rukun haji (Praktik langsung) yang meliputi ihram (niat), wukuf di Arafah, thawaf ifadah, sa'i. - Wajib haji (Praktik langsung) yang meliputi ihram yang merupakan niat haji dari <i>Miqat</i>, mabit di Mudzhalifah, mabit di Mina, melempar jamrah ula, wusta, dan aqabah.

Sumber: berdasarkan hasil wawancara bersama panitia kegiatan Mandala

2. Hasil Penelitian

a. Kegiatan Inovasi Mandala

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara terkait inovasi komunikasi yang berfokus pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023. Pada tanggal 01 Mei 2024, peneliti berhasil mewawancarai Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI yang merupakan ketua dari Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pada tahun 2023 sekaligus seseorang yang telah berhasil menginovasikan kegiatan manasik haji, inovasi pada kegiatan tersebut diberi nama Mandala (Manasik Dua Langsung).

“Mandala singkatan dari Manasik Dua Langsung, Maksud dari dua langsung ini adalah manasik yang dilakukan dengan dua media yaitu praktik langsung (*offline*) dan juga langsung disiarkan secara *online* berupa *live streaming* via aplikasi *Zoom meeting*.”⁹

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) merupakan sebuah kegiatan manasik yang dilakukan menggunakan dua media yaitu tatap muka dan *Live Streaming*.

“Program ini diadakan oleh kami Asrama Haji Banjarmasin, Jadi Mandala ini merupakan program manasik lanjutan dari Kemenag,

⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

dan dilanjutkan serta di inovasikan oleh Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan melaksanakan praktik langsung karena kami anggap teori yang disampaikan oleh Kemenag Kota sudah lengkap.”¹⁰

Kegiatan mandala merupakan suatu inovasi manasik yang dirancang oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin sebagai pelengkap dari program manasik lanjutan yang dilaksanakan oleh Kemenag. Selain itu dalam penyampaian materinya pada kegiatan ini, Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin juga menggunakan dua cara yaitu penyampaian materi berupa teori dan praktik langsung setelahnya.

“UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin melihat pemahaman jamaah terhadap manasik masih tidak optimal sehingga kami mengadakan manasik lagi, namun yang kami adakan ini berbeda bentuk dari yang diadakan oleh Kemenag, yaitu manasik berupa praktik langsung agar bisa dipahami secara optimal antara teori dan praktik, sehingga komunikasi yang dilaksanakan menjadi efektif.”¹¹

Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI menerangkan bahwa alasan adanya Mandala karena pemahaman yang dimiliki oleh jamaah haji tentang haji masih banyak yang belum optimal, sehingga Bapak Dr.

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

¹¹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

H. Haris Fadilah, M.HI merancang kegiatan mandala yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat serta calon jamaah haji yang akan datang agar dapat menjalankan haji yang mabrur kedepannya.

“Untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang adanya program ini kami menggunakan berbagai media salah satunya *whatsapp*, *instagram* serta menyebarkan brosur di Kemenag Banjarbaru, Banjarmasin, dan Kabupaten Banjar untuk diinformasikan kepada masyarakat.”¹²

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ibu Anita Puspita sari bahwa media yang digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan Mandala disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp*, *Instagram*. Selain itu pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin menyebarkan brosur kegiatan Mandala ke pihak Kemenag untuk dipromosikan kepada masyarakat.

“Inti dari kegiatan ini adalah penguatan materi tentang manasik haji, rukun haji yang telah disampaikan oleh Kemenag Kabupaten Kota dengan cara mengulas sedikit dan melaksanakan praktik langsung.”¹³

¹² Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Anita Puspita Sari, pada tanggal 02 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

¹³ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI juga menerangkan bahwa tujuan dari kegiatan ini selain untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat dan calon jamaah haji, kegiatan Mandala ini bertujuan untuk menguatkan materi manasik yang telah disampaikan oleh pihak Kemenag dan mempraktikkan langsung materi yang telah dipelajari.

“Cara komunikasi yang Bapak Haris lakukan kepada peserta adalah dengan melakukan pendekatan langsung, sehingga beliau dapat memahami kondisi dan situasi dari peserta tersebut, selain itu dengan pembawaan beliau yang *friendly*, gampang bergaul, sopan dan juga lembut dalam menyampaikan sesuatu membuat peserta mungkin nyaman dan lebih memahami apa yang beliau sampaikan”¹⁴

Ibu Anita Puspita sari, Bapak Muhammad Amin dan Bapak Sabda Masduqi mengatakan bahwa komunikasi dan pembawaan yang dilakukan oleh Bapak Haris merupakan cara komunikasi yang baik, karena dapat memahami situasi kondisi, mudah bergaul peserta merasa nyaman dengan apa yang beliau sampaikan.

“Efek yang bisa kami lihat dan rasakan adalah mereka sangat berkesan terhadap praktik langsung yang dilaksanakan, antusiasme

¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Anita Puspita Sari, Bapak Muhammad Amin, dan Bapak Sabda Masduqi, pada tanggal 02 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

mereka dalam menerima materi secara teori dan praktik, serta pandangan mereka mengenai haji itu tidak lagi abstrak karena mereka sudah dibimbing dengan praktik langsung. Dari testimoni yang diberikan oleh peserta juga dapat kami lihat alhamdulillah sangat berkesan bagi mereka”¹⁵

Ibu Anita Puspita sari selaku panitia kegiatan Mandala mengatakan bahwa *feedback* yang diberikan oleh peserta Mandala dapat dirasakan oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan beberapa perubahan perilaku peserta kegiatan Mandala sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, salah satunya dari video testimoni yang disampaikan peserta Mandala bahwasanya peserta sangat berkesan terhadap kegiatan mandala karena dilaksanakannya praktik langsung sehingga pandangan peserta tidak lagi abstrak mengenai haji sebelum berangkat ke tanah suci.

“Mengenai efektif tidaknya komunikasi yang dilaksanakan menggunakan inovasi dua media ini, jika dari *offline* (Tatap muka) saya selaku pembimbing dan panitia lain merasakan komunikasi ini efektif.”¹⁶

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Anita Puspita Sari, pada tanggal 02 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

Mandala merupakan Manasik Dua Langsung yaitu manasik yang digunakan melalui dua media, media *offline* dan *online*. Berdasarkan penjelasan Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI, dan Ibu Anita Puspita sari beliau menerangkan bahwa kegiatan Mandala yang menggunakan media tatap muka (*offline*) lebih efektif.

“Yang dilaksanakan menggunakan *live streaming* via aplikasi *zoom meeting* itu kami melihat tangkapan atau pemahaman dari peserta masih belum maksimal, tapi kami tetap harus melaksanakan manasik menggunakan media *online* ini paling tidak ketika peneliti ada kesibukan dan berhalangan untuk hadir pada manasik *offline* mereka tidak ketinggalan materi.”¹⁷

Untuk media yang digunakan secara daring (*online*) yang menggunakan *live streaming* melalui aplikasi *zoom meeting* Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI dan segenap pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin masih merasa belum efektif karena tangkapan peserta kegiatan belum maksimal. Namun, hal ini harus tetap dijalankan setidaknya agar peserta tidak ketinggalan materi walaupun mereka berhalangan hadir pada kegiatan Mandala.

“program kegiatan ini akan berlanjut setiap tahunnya dari minus empat bulan sebelum keberangkatan. Jadi pemberian materi bisa lebih detail tanpa tergesa – gesa.”¹⁸

¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Haris Fadilah, M. HI, pada tanggal 01 Mei 2024 di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

Bapak Dr. H. Haris Fadilah, M.HI menjelaskan bahwa program kegiatan Mandala akan berlanjut setiap tahun dan dilaksanakan empat bulan sebelum keberangkatan jamaah ke Tanah Suci, hal ini dilakukan agar penyampaian materi bisa lebih detail dan tidak tergesa – gesa.

b. Media Komunikasi

Untuk menelengkapi data – data penelitian, pada tanggal 03 Mei 2024 dan 04 Mei 2024 peneliti berhasil mewawancarai beberapa peserta kegiatan Mandala tahun 2023 berdasarkan data yang diberikan oleh pihak panitia Mandala mengenai media yang digunakan oleh pihak Asrama Haji untuk melaksanakan kegiatan Mandala :

“Saya mengikuti kegiatan tatap muka itu cuman sekali, dan saya mengikuti sisanya melalui *Zoom Meeting* menurut saya itu sangat mempermudah saya untuk belajar.”¹⁹

Ibu Hayati dan Ibu Muhsinah memiliki pendapat yang sama yaitu Media *online* yang digunakan pada kegiatan Mandala itu mempermudah beliau untuk tetap belajar walau tidak berhadir pada kegiatan Mandala secara *offline*.

¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Hayati dan Ibu Muhsinah, pada tanggal 03 Mei 2024 di Mentaos Banjarbaru

“Selama saya mengikuti kegiatan itu kemarin, sekalipun ada satu kali saya tidak berhadir dikarenakan sakit saya masih bisa mengikuti kegiatan tersebut melalui *online* sehingga saya tidak tertinggal jauh.”²⁰

Dipaparkan oleh Ibu Karmila, dan Ibu Nida beliau berpendapat bahwa beliau mengikuti kegiatan Mandala menggunakan dua media yaitu *offline* dan *online*, dengan adanya melalui media *online* dapat membantu beliau untuk mengikuti kegiatan agar tidak tertinggal jauh dari materi yang disampaikan oleh pembimbing Mandala.

“Kalo menurut ibu untuk yang tatap muka sangat efektif, karena materinya lengkap untuk manasik hajinya. Dan itu enggak cuman sekedar teori, kita benar – benar dibimbing, jalan mengelilingi asrama haji supaya disana nanti kita ga kaku. Kalo untuk *online* dari ibu rasa tidak terlalu efektif karena ada satu kali ibu tidak berhadir dan ibu masih bisa mengikuti kegiatan, mendengar materi jadi ibu tidak ketinggalan banyak materi namun terkadang jaringannya naik turun.”²¹

Dalam wawancaranya bersama peneliti, Ibu Huzaifah mengatakan bahwa kegiatan Mandala melalui media *offline* sangat efektif karena materi yang disampaikan lengkap dan dibimbing

²⁰ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Karmila dan Ibu Nida, pada tanggal 04 Mei 2024 di Palm dan Wengga Banjarbaru

²¹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Huzaifah, pada tanggal 03 Mei 2024 di Sungai Sipai Martapura

praktik langsung oleh pembimbing Mandala. Mengenai media *online*, Ibu Huzaifah berpendapat bahwa media tersebut tidak terlalu efektif karena terjadi kendala pada jaringan yang tidak stabil.

“Kalo yang secara daring itu kan mempermudah orang – orang yang tidak bisa berhadir dan ingin tetap belajar, menurut saya kurang efektif karena ada kekurangan baik dari segi jaringan maupun audio.”²²

Ibu Muhsinah juga berpendapat bahwa kegiatan Mandala yang dilakukan menggunakan media *online* kurang efektif karena menggunakan media *online* yang bergantung pada jaringan terkadang membuat audio tidak jelas untuk di dengar.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa narasumber, empat diantara mengatakan bahwa media *online* dan *offline* yang digunakan Asrama Haji dalam penyampaian materi pada kegiatan Mandala itu efektif. Dua diantaranya mengatakan bahwa media *online* yang digunakan dalam penyampaian materi kurang efektif.

c. Putusan Inovasi Kegiatan Mandala

pada tanggal 03 Mei 2024 dan 04 Mei 2024 peneliti juga berhasil mewawancarai enam peserta kegiatan Mandala tahun 2023

²² Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Muhsinah, pada tanggal 03 Mei 2024 di Mentaos Banjarbaru

mengenai inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di tahun 2023.

“saya mengetahui adanya mandala ini ketika saya sedang melaksanakan manasik di Kemenag kota. Berhubung informasi ini disampaikan oleh pihak kemenag langsung bahwasanya adanya manasik gratis berupa praktik langsung saya memutuskan untuk ikut serta pada kegiatan itu.”²³

Ibu Mulyani, Ibu Huzaifah, dan Ibu Muhsinah menerangkan bahwa informasi yang mereka dapat mengenai kegiatan Mandala dipromosikan langsung dari pihak kemenag Kota Banjarbaru sehingga mereka dapat memutuskan langsung untuk mengikuti kegiatan tersebut.

“Saya mendapatkan informasi ini dari teman saya, awalnya saya mencari tau lebih detail apakah informasi ini benar atau tidak sehingga saya DM instagram asrama haji pada saat itu. Saya menghubungi narahubung pihak asrama haji untuk menanyakan hal ini lebih lanjut dan mengikuti kegiatan tersebut.”²⁴

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Khairun Nida mengenai informasi kegiatan Mandala. Beliau memaparkan bahwa informasi tersebut didapat melalui postingan instagram Asrama Haji yang sedang lewat

²³ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Mulyani, Ibu Huzaifah dan Ibu Muhsinah, pada tanggal 03 Mei 2024 dan 04 Mei 2024 di Mentaos, Sungai Sipai dan Indragiri Banjarbaru

²⁴ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nida, pada tanggal 04 Mei 2024 di Wengga Banjarbaru

diberanda Ibu Nida, sehingga Ibu Nida mengkomunikasikan hal ini lebih lanjut dengan pihak asrama haji melalui pesan chat yang disediakan oleh aplikasi instagram dan memutuskan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

“Awal tau itu saya dari status whatsapp temen sih yang dia emang bekerja di asrama haji banjarmasin, kebetulan banget kan ini kegiatan terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya jadi saya pikir ini peluang besar untuk mendapatkan ilmu gratis gitu karena kan ini bukan sekedar manasik teori saja, tapi praktiknya juga diajarkan.”²⁵

Ibu Karmila juga menerangkan bahwa informasi yang ia dapat tentang kegiatan Mandala berawal dari status *Whatsapp* teman beliau yang bekerja di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Beliau memutuskan untuk mengikuti mandala karena kegiatan ini dilaksanakan untuk umum dan tidak dipungut biaya.

“Pertama datang itu kita isi daftar kehadiran dulu, pembagian materi setelah langsung praktik jadi menurut saya lengkap karena pelengkap dari manasik di kemenag yang sebagian hanya teori saja.”²⁶

²⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Karmila, pada tanggal 04 Mei 2024 di Palm Banjarbaru

²⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Hayati dan Ibu Muhsinah, pada tanggal 03 Mei 2024 di Mentaos Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi peneliti serta data yang peneliti dapat dari Ibu Hayati dan Ibu Muhsinah memaparkan bahwa proses pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yaitu dengan mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh pihak asrama haji sesampainya ditempat kegiatan yaitu Mesjid Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, lalu mendengarkan materi yang disampaikan oleh pembimbing kegiatan Mandala.

“Dalam kegiatannya juga jujur saja saya sangat senang dengan penyampaian pembimbingnya karena menurut saya beliau bisa memasuki semua kalangan usia sehingga dengan mudah untuk berkomunikasi dan memahami apa yang beliau sampaikan”²⁷

Ibu Khairun Nida dan Ibu Mulyani juga menerangkan hal yang sama mengenai cara komunikasi yang dibawakan oleh pembimbing Mandala, yaitu caranya yang mudah untuk mengerti serta memahami terhadap lawan bicara sehingga pembimbing dekat dengan peserta.

“Dalam penyampaiannya pada praktik pun pembimbing menyampaikan dengan sopan dan lembut sehingga mudah untuk memahami apa yang beliau sampaikan”²⁸

²⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nida dan Ibu Mulyani, pada tanggal 04 Mei 2024 di Wengga dan Indragiri Banjarbaru

²⁸ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Hayati, pada tanggal 03 Mei 2024 di Mentaos Banjarbaru

Pembimbing Mandala menyampaikan materinya pada praktik langsung dengan sopan dan lembut sehingga menurut Ibu Hayati dan Ibu Muhsinah dengan cara berkomunikasi pembimbing Mandala dapat membuat peserta paham terhadap materi yang dipaparkan.

“Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali untuk mengetahui ilmu mengenai haji dan praktiknya. Kalo efektif enggaknya menurut saya kegiatan ini efektif”²⁹

Hal ini disampaikan oleh Ibu Mulyani, Ibu Khairun Nida, dan Ibu Muhsinah. Mereka menjelaskan bahwa kegiatan Mandala ini sangat efektif karena menggunakan dua media media *online*, dan media *offline*.

B. Pembahasan

1. Kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menyatakan adanya inovasi dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Everett M Rogers merumuskan bahwa inovasi komunikasi ialah sebuah ide atau gagasan baru yang dilakukan dalam bertukar pesan untuk menghasilkan sebuah pemahaman dan dapat merubah sikap perilaku lawan bicara. Hasil yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan

²⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Mulyani, Ibu Nida dan Ibu Muhsinah, pada tanggal 03 Mei 2024 dan 04 Mei 2024 di Indragiri, Wengga dan Mentaos Banjarbaru

elemen – elemen dari teori Difusi Inovasi Everett M Rogers, diantaranya :

a. Inovasi

Dalam penelitian ini, inovasi komunikasi yang dibuat oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin adalah Mandala. Mandala merupakan sebuah kegiatan manasik yang telah di inovasikan di tahun 2022 oleh Bapak H. Haris Fadilah, M. HI menjadi manasik dua langsung. Dua metode pembelajaran yang digunakan yaitu pemberian materi dan praktik langsung serta memiliki dua media komunikasi yaitu, media *offline* dan media *online* (melalui aplikasi *zoom meeting*). Mandala ini merupakan sebuah program manasik lanjutan dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) yang dibuat oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemahaman peserta dan calon Jamaah haji dengan upaya melangsungkan dua metode pembelajaran dan menggunakan dua media komunikasi.

b. Saluran Komunikasi

Mandala disebarkan melalui beberapa cara, yaitu dengan menyebarkan brosur Mandala di Kemenag Kabupaten dan Kota. Selain itu, brosur Mandala juga dibagikan melalui aplikasi di berbagai media sosial seperti *whatsapp*, dan *instagram*.



Gambar 4- 2 Brosur Mandala

Metode pembelajaran pada manasik haji yang Bapak H. Haris Fadilah, M. HI inovasikan ialah melalui pemberian materi mengenai seputar Haji dan Umrah. Dua media yang beliau gunakan dalam penyampaian materinya kepada peserta kegiatan, yaitu media *online* dan *offline*. Dengan dua media ini beliau dan segenap panitia kegiatan Mandala mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat membantu serta memudahkan peserta kegiatan Mandala.

c. Waktu

Pelaksanaan Mandala berlangsung selama tiga hari dalam setahun, dengan materi yang berbeda – beda setiap harinya. Hal ini dilakukan sebagai penguat materi dari manasik yang telah diberikan oleh Kemenag Kabupaten – Kota. Pemberian materi beserta praktik langsung dalam kegiatan Mandala memakan waktu empat jam dalam satu harinya, dibantu dengan dua media sehingga materi yang disampaikan diharapkan lebih efektif.

d. Sistem Sosial

Tema Mandala tahun 2023 adalah Ramah Lansia yang merupakan tema haji pada tahun itu. Hal ini dibuktikan dari rata – rata usia yang mengikuti Mandala pada tahun 2023 yaitu dari usia 25 tahun hingga 60 tahun dan kegiatan ini dominan diikuti oleh Ibu – ibu.



Gambar 4- 3 Mandala Praktik Langsung Tahun 2023

Setelah kegiatan Mandala tahun 2023 berlangsung banyak perubahan perilaku peserta yang dapat dirasakan oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, salah satunya yaitu antusiasme para peserta dalam merima materi baik secara teori maupun praktik langsung. Hal ini dapat dibuktikan dari perilaku para peserta yang selalu bertanya didalam *group whatsapp* Mandala tahun 2023 mengenai kapan berlangsungnya program kegiatan Mandala untuk tahun 2024, selain itu pandangan mereka mengenai haji dan umrah lebih terarah dan jelas karena sudah mendapatkan sedikit

banyaknya bimbingan melalui praktik langsung pada kegiatan Mandala.

2. Media Komunikasi

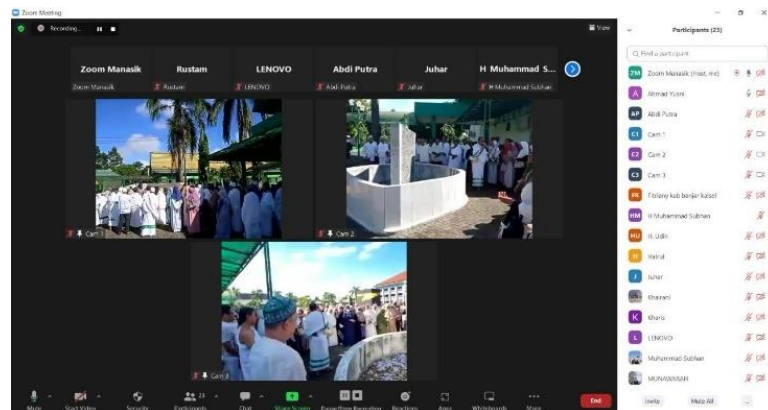
Media komunikasi yang digunakan pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pada kegiatan Mandala ada dua, terdiri dari :

a. Media *Online*

Media *online* yang digunakan yaitu melalui aplikasi *zoom meeting*, guna dibuatnya manasik dengan menggunakan dua media adalah untuk mempermudah peserta dan calon Jamaah haji dalam mengikuti kegiatan dan bimbingan. Selain itu, media *online* ini dapat membantu para peserta yang berhalangan hadir sehingga tidak ketinggalan jauh dari materi sebelumnya, dan jika ada yang tidak dipahami dapat bertanya di pertemuan selanjutnya.

Sesuai tema Mandala tahun 2023 adalah Ramah Lansia, dengan rata – rata usia yang mengikuti Mandala yaitu dari 25 tahun hingga 60 tahun yang dimana mereka sedikit banyaknya masih memahami sistem *online*. Dalam kesibukan yang membuat mereka tidak dapat berhadir secara tatap muka pada saat kegiatan berlangsung, dengan media *online* mereka masih dapat mengakses serta mengikuti kegiatan itu melalui aplikasi

zoom meeting. Selain itu, dalam pemberian materi peserta kegiatan dapat menangkap apa saja yang telah dijelaskan oleh pembimbing Mandala dikarenakan pemberian materi tersebut dilakukan secara *live streaming* sehingga apa yang disampaikan hari itu dapat tersampaikan dengan baik serta diterima oleh peserta. Namun, tentunya ada kendala melalui media *online*, salah satunya yaitu berhubungan dengan jaringan. Media sosial terhubung dengan jaringan, jaringan tidak selalu stabil di keadaan dan daerah tertentu sehingga ini menjadi salah satu kendala ketika melakukan *live streaming*, hasil dari ketidak stabilan jaringan salah satunya yaitu audio ketika siaran berlangsung tiba – tiba tidak terdengar sehingga membuat sebagian peserta yang daerah atau kondisinya tidak terjangkau jaringan tidak menangkap apa yang disampaikan. Diluar dari itu, peserta yang sulit menangkap materi karena terhalang jaringan merasa puas dan memberikan apresiasi kepada pihak Asrama Haji karena telah mengupayakan peserta yang terkendala waktu, kondisi, dan jaringan agar tetap dapat pembelajaran haji dan umrah. Pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin juga merasa tetap harus menggunakan manasik dengan media ini, setidaknya mereka mengharapkan ada sedikit pembelajaran yang dapat diambil dari peserta yang berhalangan hadir.



Gambar 4- 4 kegiatan Mandala melalui media Online, Zoom Meeting

b. Media *Offline*

Pada dasarnya manasik dilakukan secara tatap muka di suatu tempat, salah satunya yaitu di Kemenag, Masjid, dan Asrama Haji. Begitu pula dengan kegiatan Mandala, kegiatan Mandala mengutamakan pertemuan tatap muka yang berlangsung di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Pembagian dan penjelasan materi berupa teori dibagikan panitia di mesjid Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, yang kemudian disusul dengan praktik langsung yang dilaksanakan di mesjid dan di lapangan khusus untuk melakukan manasik haji dan umrah.

Ketika tatap muka, pembimbing Mandala mengajak peserta untuk mengikuti ucapan serta gerak beliau sehingga peserta dapat menggambarkan tentang haji dan umrah melalui praktik langsung. Salah satu dari praktik langsung yang dilakukan pembimbing di lapangan Asrama Haji adalah thawaf, sa'i, dan melempar jumrah. Dengan adanya praktik langsung secara tatap

muka diharapkan dapat membantu peserta agar memiliki gambaran jelas mengenai haji dan umrah, sehingga pandangan peserta tidak lagi abstrak ketika akan melakukan ibadah ke tanah suci.



Gambar 4- 5 kegiatan Mandala Secara tatap muka di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin

1. Putusan Inovasi Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara peneliti, peneliti menyatakan adanya putusan inovasi komunikasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan teori dari Everett M Rogers yang bernama teori difusi inovasi. Peneliti telah menyesuaikan hasil penelitian dengan teori difusi inovasi yaitu putusan sebuah inovasi, diantaranya :

a. Pengetahuan

Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin menginformasikan kepada masyarakat tentang adanya kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) melalui penyebaran brosur, yaitu

menyebarkan brosur ke Kemenag Kabupaten – Kota, dan menyebarkan informasi terkait kegiatan ini di sosial media seperti Instagram, dan *whatsapp*. Setelah melakukan kegiatan manasik di Kemenag Kabupaten – Kota, calon jamaah haji diberitahukan bahwa adanya kegiatan Manasik tambahan yang dibuat oleh Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin beserta praktik langsungnya yaitu Mandala. Brosur tersebut juga dapat ditemukan di instagram Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, dan *whatsapp*. Tidak sedikit dari peserta yang mengikuti kegiatan Mandala mengetahui kegiatan ini melalui sosial media.

b. Persuasi (Tahap Pembentukan Sikap)

Kemenag Kabupaten – Kota menyampaikan informasi terkait adanya tambahan manasik di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang menggunakan dua metode pembelajaran yaitu penyampaian teori dan praktik langsung. Tanpa perlu mencari tahu lebih dalam calon jamaah haji langsung mengikuti Mandala sesuai yang diinformasikan oleh Kemenag Kabupaten – Kota karena mereka percaya jika Kemenag yang menyampaikan hal ini bukanlah sekedar omong kosong belaka.

Berbeda dengan peserta kegiatan yang mengikuti Mandala melalui penyebaran brosur dan informasi di media sosial seperti instagram dan *whatsapp*, peserta kegiatan lebih berhati – hati dalam menerima informasi. Sehingga mereka perlu mencari tau lebih lanjut apakah kegiatan ini benar adanya melalui narahubung yang tertera pada brosur yang disebar, selain itu peserta juga dapat menghubungi admin akun instagram Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin secara langsung untuk mengetahui kejelasan terkait kegiatan ini.

c. Keputusan

Setelah calon jamaah haji dan peserta kegiatan yang menerima informasi terkait Mandala melalui penyebaran brosur, dan mencari tahu lebih lanjut terkait informasi tersebut, calon jamaah dan peserta kegiatan akhirnya memberikan beberapa reaksi dalam menentukan pilihan.

Argumen calon jamaah dan peserta kegiatan berbeda dalam menyikapi adanya kegiatan Mandala, banyak dari mereka yang telah memutuskan mengikuti Mandala merasa bahwa kegiatan ini berpeluang besar untuk masyarakat umum dalam pembelajaran haji dan umrah. Selain itu, argumen kuat yang disampaikan terkait kegiatan ini ialah Mandala merupakan kegiatan manasik

tambahan sehingga menambah wawasan tanpa ada yang dirugikan, tanpa ada biaya yang perlu dikeluarkan dan media komunikasi yang beragam serta memiliki dua metode pembelajaran. Calon jamaah dan peserta merasa ini peluang besar untuk semua orang, terlebih kegiatan ini terbuka untuk umum. Hal ini membuat calon jamaah haji yang mengetahui informasi terkait kegiatan Mandala merasa memiliki kesempatan bagus untuk mengikuti Mandala karena tidak hanya bimbingan teori yang mereka dapatkan melainkan gambaran yang jelas dan tidak abstrak mengenai haji dan umrah dengan adanya praktik langsung.

d. Implementasi

Hari dimana kegiatan berlangsung, peserta Mandala yang mengikuti kegiatan secara tatap muka menghadiri tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jam yang telah ditentukan, banyak dari mereka berbincang dan berkenalan antara satu sama lain. Sesuai jam yang telah ditentukan mereka melakukan registrasi terkait nama, tanda tangan pribadi, serta nomer telepon untuk melengkapi data dan berkas panitia kegiatan Mandala di Asrama Haji Embarkasi.

Registrasi selesai dilakukan oleh panitia, penyampaian materi dibuka dan diberikan oleh pembimbing Mandala di mesjid Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Materi yang disampaikan beragam sesuai dengan pertemuan. Pertemuan pertama pembimbing Mandala menyampaikan terkait persiapan haji, pertemuan kedua menyampaikan terkait umrah, dan pertemuan ketiga pembimbing menyampaikan terkait haji. Selesai penyampaian teori di mesjid Asrama Haji, agenda kegiatan berlanjut dengan melaksanakan praktik langsung di lapangan Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.



Gambar 4- 6 praktik langsung pada kegiatan Mandala Tahun 2023

Selama kegiatan berlangsung cara komunikasi pembimbing yaitu Bapak H. Haris Fadilah, M. HI sangat berkesan bagi calon jamaah dan peserta kegiatan. Hal ini

dikarenakan pendekatan yang dilakukan beliau kepada peserta membuat mereka merasa nyaman, dengan pembawaan beliau yang ramah, sopan, lembut serta memahami situasi dan kondisi peserta, peserta merasa Bapak Haris dapat memasuki dan berkomunikasi dengan semua kalangan usia. Selain itu, dalam penyampaian teori bahkan praktik langsung, beliau sampaikan dengan ringkas, jelas, dan ringan. Sehingga dengan cara komunikasi beliau yang membuat peserta nyaman, tidak merasa digurui dan diimbangi dengan penyampaian materi yang ringkas, jelas, dan ringan (bahasa yang digunakan tidak berat) membuat peserta Mandala dapat menangkap materi yang disampaikan dengan mudah, dan tentunya hal ini menaruh kesan baik terhadap Bapak H. Haris Fadhilah, M. HI dan kegiatan Mandala.



Gambar 4- 7 pendekatan komunikasi yang dilakukan Bapak H. Haris Fadilah, M. HI kepada peserta kegiatan



Gambar 4- 8 penyampaian materi oleh Bapak Haris di Masjid Asrama Haji

e. Konfirmasi

Tahap konfirmasi merupakan tahap dimana setelah keputusan dibuat, tepatnya tahap ini merupakan tahap seleksi antara apa yang mereka anggap benar dan salah. Tahap konfirmasi dalam putusan inovasi komunikasi dilakukan untuk mencari tahu apakah komunikasi yang dilakukan Bapak H. Haris Fadilah, M. HI baik atau tidak, apakah efektif atau tidak yang kemudian pesan yang disampaikan apakah mudah ditangkap dan dimengerti oleh peserta kegiatan atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa komunikasi yang dibawakan oleh Bapak H. Haris Fadilah, M. HI adalah efektif. Hal ini dibuktikan dari pendekatan yang dilakukan Bapak H. Haris Fadilah, M. HI yaitu mudah mendekati diri dengan orang – orang sekitar dan memiliki sikap yang

ramah dengan peserta kegiatan Mandala sehingga peserta merasa nyaman berada didekat Bapak Haris. Dalam penyampaian materi yang hanya empat jam dalam sekali pertemuan beliau sampaikan dengan jelas, ringkas, ringan serta diiringi dengan cara berkomunikasi beliau yang sopan, dan lembut membuat peserta mudah memahami materi yang disampaikan tanpa merasa digurui, dan peserta merasa beliau mudah berkomunikasi lintas generasi.

Komunikasi yang dilakukan Bapak H. Haris Fadilah, M. HI juga membentuk sikap peserta kegiatan Mandala, salah satu sikap yang dapat dilihat pada peserta ialah mereka lebih antusias untuk mengikuti kegiatan Mandala. Hal ini dapat dibuktikan dari cara peserta yang mencari tahu kapan dilaksanakannya kembali Mandala tahun 2024 dalam grup *whatsaap* resmi Mandala yang dibuat oleh pihak panitia kegiatan. Selain itu, sikap lain yang dapat dilihat setelah mengikuti kegiatan Mandala berdasarkan observasi dan hasil wawancara adalah wawasan dan pengetahuan peserta bertambah dan mereka lebih memahami materi yang disampaikan jika dibandingkan dengan awal pertemuan Mandala, hal ini

dapat dilihat dari tanya jawab yang dilakukan oleh pembimbing dan peserta kegiatan.

2. Inovasi Media Komunikasi

Inovasi komunikasi dalam kegiatan Mandala adalah pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dua media komunikasi yaitu media *online* dan *offline*. Umumnya, kegiatan manasik hanya dilakukan tatap muka. Namun, pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin menginovasikan menjadi Manasik dengan dua media yang dilangsungkan melalui aplikasi *zoom meeting*, dan tatap muka. Hal ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah peserta kegiatan dalam mengikuti dan menerima materi yang disampaikan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan peserta kegiatan Mandala, peneliti menemukan hasil terkait inovasi yang dibuat oleh Asrama Haji mengenai media komunikasi yang digunakan. Hasil yang ditemukan peneliti menjelaskan bahwa media *offline* merupakan media yang efektif dalam kegiatan Mandala yang dimana mereka bertemu dan bertatap muka langsung dalam menerima pembelajaran. Selain itu, dari beberapa responden yang peneliti wawancara

terkait media *online* mereka memberikan tanggapan pribadi terhadap media ini.

Empat responden mengungkapkan bahwa inovasi media komunikasi yang dilakukan pada kegiatan Mandala berupa media *online* melalui aplikasi *zoom meeting* merupakan inovasi yang efektif. Hal ini diungkapkan karena peserta merasa dengan adanya manasik melalui media *online* dapat membantu peserta yang tidak berhadir pada hari dimana kegiatan berlangsung, sehingga mereka tetap dapat mengikuti kegiatan dan tidak tertinggal materi pembelajaran yang disampaikan.

Dua responden mengungkapkan bahwa manasik melalui media *online* kurang efektif bagi mereka. Hal ini dikarenakan media *online* memiliki beberapa kendala, salah satunya yaitu kendala pada jaringan ketika peserta menonton *live streaming*. Hasil dari tidak stabilnya jaringan membuat audio pada saat menonton secara *live* tidak terdengar sehingga peserta merasa sulit menangkap materi walau hanya sedikit materi yang tertinggal.

Namun diluar dari itu, peserta yang menganggap media *online* kurang efektif memberikan apresiasi terhadap inovasi yang telah dibuat oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin karena telah mengupayakan masyarakat untuk menerima pembelajaran haji dan umrah

walaupun terkendala waktu dan kondisi, selain itu mereka merasa diuntungkan karena menerima ilmu yang bermanfaat tanpa dipungut biaya.